

METODE PEMBELAJARAN STAD
(STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION)

Makalah Ini Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Metode Pembelajaran

Dosen Pengampu :, M.Pd



Disusun:

- | | |
|---------------------------|---------------|
| 1. Rahardhika Adhi Negara | (14144600170) |
| 2. Widya Susila | (14144600190) |
| 3. Dian Pertiwi | (14144600100) |
| 4. Azizatul Mar'ati | (14144600200) |

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2015

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan, karena atas berkat rahmat dan karuniaNya, makalah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Metode Pembelajaran dengan judul Metode Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*).

Kami sadar, sebagai seorang mahasiswa yang masih dalam proses pembelajaran, penulisan makalah ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat positif, guna penulisan makalah yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga makalah ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PEMBAHASAN.....	1
A. Pengertian Metode Pembelajaran STAD	1
B. Komponen Utama pembelajaran Tipe STAD.....	2
C. Langkah-langkah Proses Pembelajaran Tipe STAD.....	3
D. Keuntungan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	5
E. Tipe-Tipe dari Pembelajaran Kooperatif	6
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	7
BAB II PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan	12
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PEMBAHASAN

A. Pengertian Metode Pembelajaran STAD

Pembelajaran model kooperatif tipe STAD merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen. Dimana model ini dipandang sebagai metode yang paling sederhana dan langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Metode ini paling awal ditemukan dan dikembangkan oleh para peneliti pendidikan di John Hopkins Universitas Amerika Serikat dengan menyediakan suatu bentuk belajar kooperatif. Di dalamnya siswa diberi kesempatan untuk melakukan kolaborasi dan elaborasi dengan teman sebaya dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan (Arindawati, 2004: 83 - 84).

Tipe STAD yang dikembangkan oleh Slavin ini merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (Isjoni, 2009: 51)

Menurut Slavin (2009:143), tipe STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan mode pembelajaran yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Disamping itu metode ini juga sangat mudah diadaptasi telah-digunakan dalam matematika, sains, ilmu pengetahuan sosial, bahasa inggris, teknik, dan banyak subyek lainnya (Sharan, 2009: 5).

Dalam model pembelajaran ini, masing-masing kelompok beranggotakan 4 – 5 orang yang dibentuk dari anggota yang heterogen terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku, yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Jadi, model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan ada kemampuan untuk membantu teman serta merupakan pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana.

B. Komponen Utama pembelajaran Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri lima komponen utama, yaitu :

1. Penyajian kelas atau presentasi kelas

Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan penyajian kelas. Penyajian kelas tersebut mencakup pembukaan, pengembangan dan latihan terbimbing. Guru memulai dengan menyampaikan indikator yang harus dicapai hari itu dan motivasi rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari. Dilanjutkan dengan memberikan persepsi dengan tujuan mengingatkan siswa terhadap materi prasyarat yang telah dipelajari, agar siswa dapat menghubungkan materi yang akan disajikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

2. Kegiatan kelompok

Siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dan diharapkan saling membantu sesama anggota kelompok untuk memahami bahan pelajaran dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Tim yang terdiri dari empat atau lima siswa mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademis, jenis kelamin, ras etnisitas. Pada tahap ini setiap siswa diberi lembar tugas yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok siswa saling berbagi tugas. Guru sebagai fasilitator dan motivator. Hasil kerja ini dikumpulkan.

3. Kuis (*Quizzes*)

Kuis adalah tes yang dikerjakan secara mandiri dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah belajar kelompok. Hasil tes digunakan sebagai hasil perkembangan individu dan disumbangkan sebagai nilai perkembangan dan keberhasilan kelompok.

4. Skor kemajuan (perkembangan) individu

Skor kemajuan individu ini tidak berdasarkan pada skor mutlak siswa, tetapi berdasarkan pada beberapa jauh skor kuis terkini yang melampaui rata-rata skor siswa yang lalu.

5. Penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok adalah pemberian predikat kepada masing-masing kelompok. Predikat ini diperoleh dengan melihat skor kemajuan kelompok. Skor kemajuan kelompok diperoleh dengan mengumpulkan skor kemajuan masing-masing kelompok sehingga diperoleh skor rata-rata kelompok.

C. Langkah-langkah Proses Pembelajaran Tipe STAD

Tabel Langkah-langkah proses pembelajaran model kooperatif tipe STAD

No	Tahap	Tingkah Laku Guru
1.	Tahap pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi. b. Guru membentuk siswa kedalam kelompok yang sudah direncanakan. c. Mensosialisasikan kepada siswa tentang modell pembelajaran yang digunakan dengan tujuan agar siswa mengenal dan memahamimya. d. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan

		dipelajari.
2.	Tahap pengembangan	<p>a. Guru mendemonstrasikan konsep atau keterampilan secara aktif dengan menggunakan alat bantu atau manipulatif lain.</p> <p>b. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) sebagai bahan diskusi kepada masing-masing kelompok.</p> <p>c. Siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan LKS bersama kelompoknya.</p> <p>d. Guru memantau kerja dari tiap kelompok dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p>
3	Tahap penerapan	<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam LKS dengan waktu yang ditentukan, siswa diharapkan bekerja secara individu tetapi tidak menutup kemungkinan mereka saling bertukar pikiran dengan anggota yang lainnya.</p> <p>b. Setelah siswa selesai mengerjakan soal lembar jawaban, kemudian dikumpulkan untuk dinilai.</p>

D. Keuntungan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

1. Keuntungan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

- Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
- Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.
- Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
- Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan belajarnya.
- Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan mereka lebih aktif dalam diskusi.
- Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.

2. Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

- Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.

- Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

E. Tipe-Tipe dari Pembelajaran Kooperatif

Berikut ini adalah beberapa tipe dari model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru menggunakan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari lima tahapan utama sebagai berikut:

1. Presentasi kelas. Materi pelajaran dipresentasikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran. Siswa mengikuti presentasi guru dengan seksama sebagai persiapan untuk mengikuti tes berikutnya.
2. Kerja kelompok. Kelompok terdiri dari 4-5 orang. Dalam kegiatan kelompok ini, para siswa bersama-sama mendiskusikan masalah yang dihadapi, membandingkan jawaban, atau memperbaiki miskonsepsi. Kelompok diharapkan bekerja sama dengan sebaik-baiknya dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran.
3. Tes. Setelah kegiatan presentasi guru dan kegiatan kelompok, siswa diberikan tes secara individual. Dalam menjawab tes, siswa tidak diperkenankan saling membantu.
4. Peningkatan skor individu. Setiap anggota kelompok diharapkan mencapai skor tes yang tinggi karena skor ini akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan skor rata-rata kelompok.

5. Penghargaan kolompok. Kelompok yang mencapai rata-rata skor tertinggi, diberikan penghargaan.

F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Jenjang : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas : Sekolah Dasar Kelas 6
 Standar Kompetensi : Memahami ciri khusus hewan
 Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi ciri khusus hewan
 Indikator : Menjelaskan ciri khusus hewan
 Memberikan contoh hewan dengan ciri khususnya dan fungsinya.
 Alokasi Waktu : 1 X 50 menit (1 x pertemuan)
 Model Pembelajaran : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)
 Metode Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*)
 Media Pembelajaran : Gambar dan tulisan

A. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada siswa dan berdoa sebelum proses pembelajaran dimulai 2. Guru menanyakan kehadiran siswa 3. Guru dan siswa menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran 	3 menit

	<p>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai</p> <p>Apreseasi</p> <p>1. Guru menanyakan tentang : penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan. Misal dengan mengawali pertanyaan tentang ciri umum makhluk hidup. Kemudian dilanjutkan pertanyaan yang merujuk materi yang akan dipelajari tentang ciri khusus makhluk hidup (hewan dan tumbuhan) disini materi yang akan disampaikan adalah ciri khusus hewan.</p>	
Inti	<p>Kegiatan Inti (20 menit)</p> <p>Tahap 2 <i>Explore</i></p> <p>a) Untuk membahas materi yang akan dipelajari guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok-kelompok kecil ini diatur sedemikian rupa antara</p>	20 menit

	<p>berbagai tipe dan kemampuan peserta didik untuk menjadikan kelompok yang maksimal.</p> <p>b) Guru membagikan lembar kerja kelompok yang berbentuk suatu pembelajaran dengan media kreatif yang dinamakan 'menebak ciri khusus hewan dengan berburu' kepada setiap kelompok sebagai sarana peserta didik dalam mengidentifikasi ciri khusus hewan</p> <p>c) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan kegiatan pada lembar kegiatan kelompok, yaitu untuk mengetahui materi dengan bantuan lembar kegiatan kelompok sebagai petunjuk kerja. (mengeksplorasi)</p> <p>d) Guru membimbing pesertadidik yang mengalami kesulitan.</p> <p><i>Tahap 3 Explain</i></p> <p>a) Guru terlebih dahulu menjelaskan sepintas terkait ciri-ciri pada hewan gambar-gambar hewan diacak diatas papan dengan posisi terbalik.</p> <p>b) Kartu atau gambar dibagikan</p>	
--	--	--

	<p>kepada setiap kelompok.</p> <p>c) Kartu ciri-ciri hewan disandingkan bersama gambar hewan yang sudah dipilih.</p> <p>Tahap 4 <i>Elaborate/ Extend</i></p> <p>a) Pesertadidik kembali berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan latihan pada lembar kegiatan kelompok.</p> <p>b) Guru berperan sebagai fasilitator, dan akan membimbing pesertadidik yang mengalami kesulitan.</p> <p>c) Guru memberikan penjelasan apabila diperlukan.</p> <p>d) Setelah selesai setiap kelompok diperintahkan untuk mempelajari materi dari hasil berburu.</p> <p>Tahap 5 <i>Evaluate</i></p> <p>a) Guru memberikan soal pada peserta didik.</p> <p>b) Pesertadidik mengerjakan soal kuis secara individu namun masih pada kelompok masing masing karena setiap peserta didik yang menjawab kuis akan memberikan skor untuk kelompok.</p> <p>c) Setelah waktu yang diberikan selesai, guru mengumumkan</p>	
--	--	--

	kelompok yang mendapatkan skor paling banyak dan memberikan penghargaan dan membacakan hasil diskusi kelompok mereka dan menyimpulkannya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam 	10 menit

BAB II

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran model kooperatif tipe STAD merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen.

Komponen Utama pembelajaran Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri lima komponen utama, yaitu :
Penyajian kelas atau presentasi kelas, Kegiatan kelompok, Kuis (*Quizzes*), Skor kemajuan (perkembangan) individu, Penghargaan kelompok

DAFTAR PUSTAKA

- Arindawati, 42004. *Model Pembelajaran Alternatif Kooperatif Tipe STAD*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Sharan. S. 2009. *Handbook Of Cooperative Learning Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk Memacu Keberhasilan Siswa di Kelas* (Alih Bahasa Sigit Prawoto), Yogyakarta: Imperium.
- Slavin. R., E., 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktek*, (Penerjemah Nurlita), Bandung: Nusa Media.
- Taniredja, dkk. 2014. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.